

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Obat merupakan salah satu komponen yang tak tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Obat adalah bahan atau paduan bahan-bahan yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan, diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi termasuk produk biologi.

Akses terhadap obat terutama obat esensial merupakan salah satu hak seluruh masyarakat Indonesia. Dengan demikian penyediaan obat merupakan kewajiban bagi pemerintah dan lembaga pelayanan kesehatan baik publik maupun swasta. Obat berbeda dengan komoditas perdagangan lainnya, karena selain merupakan komoditas perdagangan, obat juga memiliki fungsi sosial. Kebijakan Pemerintah terhadap peningkatan akses obat diselenggarakan melalui beberapa strata kebijakan yaitu Undang-Undang sampai Keputusan Menteri Kesehatan yang mengatur berbagai ketentuan berkaitan dengan obat.

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur adalah suatu instansi pemerintah daerah tingkat propinsi yang bergerak di bidang kesehatan yang secara struktural bertanggung jawab kepada Gubernur dan secara fungsional berkoordinasi/bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Seksi Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Farkalkes) merupakan salah satu seksidi Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur yang berada di bawah Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan. Seksi Farkalkes memiliki tugas pokok dalam bidang obat, obat tradisional, narkotika,

psikotropika, zat adiktif lainnya, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga, kosmetika, pengelolaan obat dan alat kesehatan. Tugas pokok tersebut meliputi menyiapkan bahan perencanaan, menyiapkan bahan penyusunan pedoman, juk-lak, juk-nis serta protap, melaksanakan fasilitasi, menyiapkan bahan koordinasi lintas program, lintassektor, organisasi profesi, institusi pendidikan, asosiasi, LSM, dan pihak swasta, menyiapkan bahan evaluasi, serta pelayanan informasi keracunan.

Apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan dapat terlibat dalam pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan kesehatan. Oleh karena itu, para peserta pendidikan apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur sebagai bekal pengetahuan, khususnya di bidang institusi pemerintahan sebagai salah satu bentuk pengabdian apoteker.

Praktek Kerja Profesi di Seksi Farkalkes meliputi pemberian materi tentang program-program Seksi Farkalkes, kunjungan lapangan ke gudang farmasi dan puskesmas, studi kasus, serta diskusi. Diharapkan dengan kegiatan ini calon apoteker mendapat pengetahuan yang memadai tentang program pemerintah di bidang kesehatan serta menganalisis permasalahan yang terjadi di lapangan dan dapat mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut .

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi

Praktek Kerja Profesi ini bertujuan agar calon apoteker dapat mengerti dan memahami mengenai fungsi, tugas dan wewenang dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur khususnya Seksi Farkalkes

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi

Manfaat yang dapat diterima dari PKP di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Seksi Farkalkes adalah untuk mendapatkan bekal ilmu pengetahuan mengenai segala program pemerintah terkait kesehatan masyarakat sehingga nantinya dapat mensukseskan program yang diberikan oleh pemerintah, khususnya Provinsi Jawa Timur